



UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH JAKARTA
FAKULTAS KEDOKTERAN DAN KESEHATAN

SURAT TUGAS

Nomor : 158A/F.7-UMJ/IX/2023

Yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR
NID/NIDN : 20.1096/0308097905
Jabatan : Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan

Dengan ini menugaskan :

Nama : Nuryaningsih, M.Keb
NIDN : 0310068302
Jabatan : Dosen Prodi Kebidanan Program Sarjana FKK-UMJ

Untuk membuat pengembangan bahan ajar dalam bentuk power point tentang Bidan dan filosofi dalam MK Konsep Kebidanan (0705101) Semester Ganjil Tahun Akademik 2023/2024.

Demikian surat tugas ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dilaksanakan sebagai amanah.

Jakarta, 22 September 2023

Dekan Fakultas Kedokteran dan Kesehatan UMJ



Dr. dr. Muhammad Fachri, Sp.P, FAPSR, FISR
NID/NIDN : 20.1096/030809790

Program Studi : Kampus A • Kedokteran (S1) • Profesi Dokter

Jl. KH. Ahmad Dahlan, Cirendeui, Ciputat Timur - Tangerang Selatan
Banten Kode Pos 15419, Telp : 749-2135 Fax : 749-2168

Kampus B • Kedokteran (S1) • Profesi Dokter • Profesi Bidan
• Sarjana Gizi (S1) • Diploma III Kebidanan (DIII)

Jl. Cempaka Putih Tengah XXVII, No. 46, Jakarta, Telp/Fax : 424-0857
Jl. Cempaka Putih Tengah 1/1, Jakarta, Telp/Fax : 421-6417

BIDAN, FILOSOFI
ASUHAN
KEBIDANAN, dan
PARADIGMA
KEBIDANAN

NURYANINGSIH, M.Keb



TUJUAN PEMBELAJARAN

Mahasiswa Memahami
Bidan

Mahasiswa memahami
Filosofi Asuhan
Kebidanan

Mahasiswa memahami
Paradigma Kebidanan



REFERENSI

1



**UNDANG-UNDANG RI No.4
Tahun 2019 Tentang
Kebidanan**

2



**Septiana Y. Mulyawati S.
2020. Pengantar Praktik
Ilmu Kebidanan. Bogor:
Lindan Bestari**

PENDAHULUAN



Sejarah menunjukkan bahwa Kebidanan merupakan salah satu profesi tertua di dunia sejak adanya peradaban manusia. Dalam menjalankan profesinya Bidan harus berpegang teguh pada “Filosofi Asuhan Kebidanan” yang merupakan salah satu perilaku profesional BIDAN. Profesi BIDAN bukanlah profesi yang ringan dan tidak semua orang dapat menjadi BIDAN Profesional. Pemahaman yang utuh tentang konsep Kebidanan sangat penting dimiliki oleh para BIDAN maupun calon BIDAN

ASAL KATA BIDAN

INGGRIS

dari kata **MIDWIFE** berarti " **with women** " (**bersama wanita**), **mid** = **together**, **wife** = **a women**, yang artinya **Pendamping Perempuan**

SANSEKERTA

"**Widwan**" yang artinya : **Cakap** (**Klinkert, 1892**)

LATIN

cum – mater (**Bidan**)
"**berkaitan dengan wanita**". Kata "**obstetri**" atau "**Obstetrix**" atau "**Obstare**" berasal dari bahasa **Latin**, yang berarti " **berdiri disamping wanita yang sedang bersalin** "
"**adstetrix**" yang berarti " **membantu seseorang yang sedang bersalin** "

PRANCIS

Prancis, **sage**
famme (**Bidan**)
berarti "**wanita bijaksana**"



PENGERTIAN BIDAN



ICM,1980

Bidan adalah seseorang yang telah menyelesaikan Program Pendidikan Bidan yang diakui oleh Negara serta memperoleh kualifikasi dan diberi izin untuk menjalankan praktik Kebidanan di negeri itu .**(ICM,1980)**

UNDANG-UNDANG RI No.4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan

Bidan adalah seorang perempuan yang telah menyelesaikan program pendidikan Kebidanan baik di dalam negeri maupun di luar negeri yang diakui secara sah oleh Pemerintah Pusat dan telah memenuhi persyaratan untuk melakukan praktik Kebidanan.

IBI

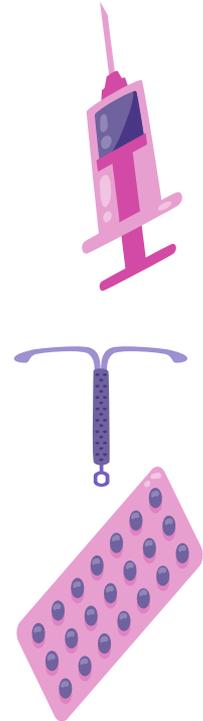
Bidan Indonesia adalah: seorang perempuan yang lulus dari pendidikan Bidan yang diakui pemerintah dan organisasi profesi di wilayah Negara Republik Indonesia serta memiliki kompetensi dan kualifikasi untuk diregister, sertifikasi dan atau secara sah mendapat lisensi untuk menjalankan praktik kebidanan.

PENGERTIAN

KEBIDANAN



Adalah segala sesuatu yang berhubungan dengan bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan kepada perempuan selama masa sebelum hamil, masa kehamilan, persalinan, pasca persalinan, masa nifas, Bayi Baru Lahir (BBL), bayi, balita, dan anak prasekolah, termasuk kesehatan reproduksi perempuan dan keluarga berencana sesuai dengan tugas dan wewenangnya (UU No. 4 Tahun 2019 tentang Kebidanan)



PENGERTIAN FILOSOFI

Filosofi

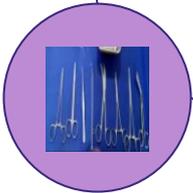
Berasal dari bahasa Yunani : "*Philosophia*"
philien: cinta, *sophia*: kebijaksanaan.
"*Philosophic*" (Jerman dan Belanda),
"*Philosophy*" (Inggris), "*Philosophia*" (Latin),
dan "*Falsafah*" (Bahasa Arab).

Filosofi

Jadi, pengertian menurut etimologis berarti "Cinta kepada kebijaksanaan" (Nail Thomson, 2001)

Filosofi

Filsafat adalah pengetahuan yang berminat mencapai pengetahuan kebenaran yang asli.
(Plato)



PENGERTIAN FILOSOFI dan FILOSOFI KEBIDANAN

Filosofi

Filsafat adalah ilmu (pengetahuan) yang meliputi kebenaran yang terkandung didalamnya ilmu-ilmu metafisika, logika, retorika, etika, ekonomi, politik, dan estetika. (Aristoteles)

Filosofi

Filsafat adalah ilmu (pengetahuan) tentang alam maujud bagaimana hakikat yang sebenarnya. (Al-Farabi)

Filosofi Kebidanan

Merupakan pandangan hidup atau penuntun bagi bidan dalam memberikan Pelayanan Kebidanan (Soepardan, 2008)





PENGERTIAN-PENGERTIAN (Menurut UNDANG-UNDANG RI No.4 Tahun 2019 Tentang Kebidanan)

A

PELAYANAN KEBIDANAN

Adalah suatu bentuk pelayanan profesional yang merupakan bagian integral dari sistem pelayanan kesehatan yang diberikan oleh bidan secara mandiri, kolaborasi, dan/atau rujukan

B

PRAKTIK KEBIDANAN

Adalah kegiatan pemberian pelayanan yang dilakukan oleh Bidan dalam bentuk Asuhan Kebidanan

C

ASUHAN KEBIDANAN

Adalah rangkaian kegiatan yang didasarkan pada proses pengambilan keputusan dan tindakan yang dilakukan oleh Bidan sesuai dengan wewenang dan ruang lingkup praktiknya berdasarkan ilmu dan kiat Kebidanan

FILOSOFI ASUHAN KEBIDANAN

1

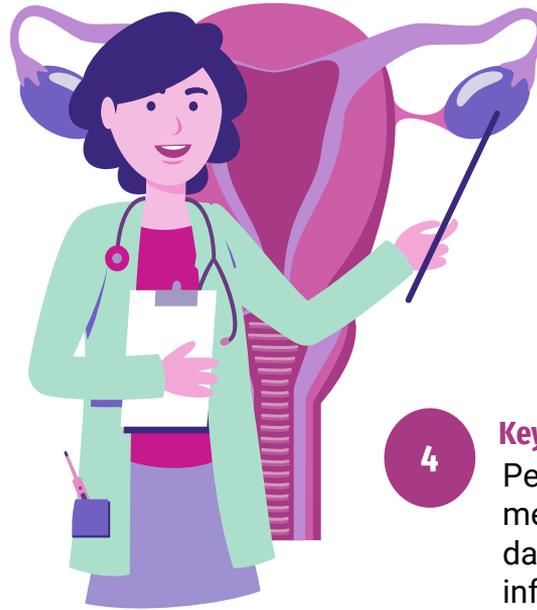
Keyakinan tentang Kehamilan dan Persalinan

Hamil dan bersalin merupakan suatu proses alamiah dan bukan penyakit

2

Keyakinan perempuan tentang

Setiap perempuan adalah pribadi yang unik mempunyai hak, kebutuhan, keinginan masing-masing. Oleh sebab itu, perempuan harus berpartisipasi aktif dalam segtiap asuhan yang diterimanya



Keyakinan fungsi profesi dan manfaatnya

3

Fungsi utama profesi bidan adalah mengupayakan kesejahteraan ibu dan bayinya, proses fisiologis harus dihargai, didukung dan dipertahankan. Jika timbul penyulit, dapat menggunakan teknologi tepat guna dan rujukan yang efektif, untuk memastikan kesejahteraan perempuan dan janin/bayinya

4

Keyakinan tentang pemberdayaan perempuan

Perempuan harus diberdayakan untuk mengambil keputusan tentang kesehatan diri dan keluarganya melalui komunikasi, informasi dan edukasi (KIE) dan konseling. Pengambilan keputusan merupakan tanggung jawab bersama antara perempuan, keluarga dan pemberi asuhan.

FILOSOFI ASUHAN KEBIDANAN

5

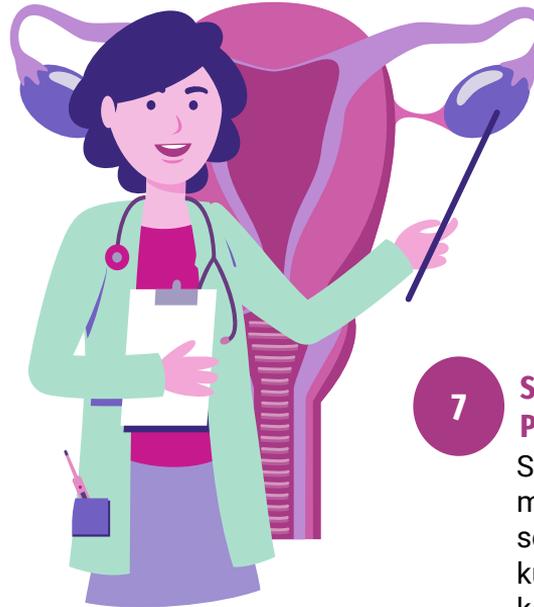
Keyakinan tentang Tujuan Asuhan

Tujuan utama asuhan kebidanan untuk menyelamatkan ibu dan bayi (mengurangi kesakitan dan kematian). Asuhan Kebidanan berfokus pada: pencegahan, promosi kesehatan yang bersifat holistik, diberikan dengan cara yang kreatif dan fleksibel, suportif, peduli, bimbingan, monitor dan pendidikan berpusat pada perempuan, asuhan berkesinambungan, sesuai keinginan dan tidak otoriter serta menghormati pilihan perempuan

8

Bidan berkeyakinan bahwa setiap individu berhak memperoleh pelayanan kesehatan yang aman dan memuaskan sesuai kebutuhan dan perbedaan kebudayaan.

Setiap individu berhak menentukan nasib sendiri dan mendapatkan informasi yang cukup dan untuk berperan disegala aspek pemeliharaan kesehatan.



7

Sebagai profesi bidan mempunyai pandangan hidup Pancasila

Seorang bidan menganut filosofi yang mempunyai keyakinan didalam dirinya bahwa semua manusia adalah makhluk bio-psiko-sosial-kultural dan spiritual yang unik merupakan satu kesatuan jasmani dan rohani yang utuh dan tidak ada individu yang sama.

Keyakinan tentang kolaborasi dan kemitraan

Praktik Kebidanan dilakukan dengan menempatkan perempuan sebagai partner dengan pemahaman holistik terhadap perempuan, sebagai salah satu kesatuan fisik, psikis, emosional, sosial budaya, spiritual serta pengalaman reproduksinya. Bidan memiliki otonomi penuh dalam praktiknya yang berkolaborasi dengan tim kesehatan lainnya

6

FILOSOFI ASUHAN KEBIDANAN

9

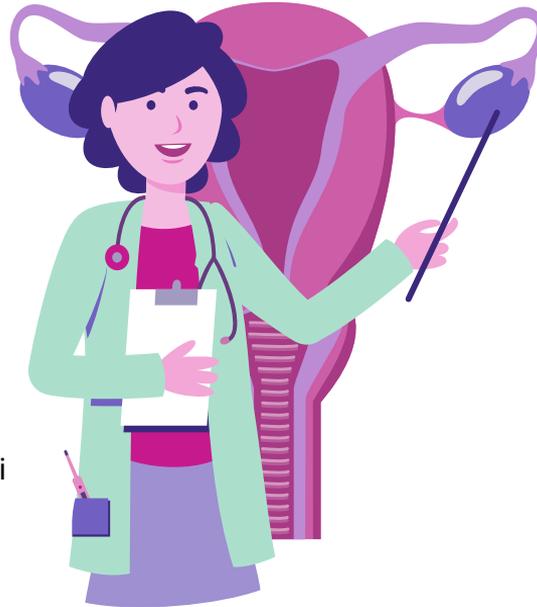
Setiap individu berhak untuk dilahirkan secara sehat

Untuk itu, maka setiap wanita usia subur, ibu hamil, melahirkan dan bayinya berhak mendapatkan pelayanan yang berkualitas

10

Pengalaman melahirkan anak merupakan tugas perkembangan keluarga

yang membutuhkan persiapan sampai anak menginjak masa-masa remaja



11

Keluarga-keluarga yang berada di suatu wilayah/daerah membentuk masyarakat kumpulan dan masyarakat Indonesia terhimpun di dalam satu kesatuan bangsa Indonesia

Manusia terbentuk karena adanya interaksi antara manusia dan budaya dalam lingkungan yang bersifat dinamis mempunyai tujuan dan nilai-nilai yang terorganisir.

PARADIGMA KEBIDANAN

01

PARADIGMA

Cara pandang seseorang terhadap objek berpengaruh dalam pengambilan keputusan dan pelaksanaan suatu tindakan (Hidayat A, 2009)

PARADIGMA

Teori-teori yang membentuk susunan yang mengatur teori itu berhubungan dengan satu dan yang lainnya (Atik P, 2014)

03

02

PARADIGMA

Suatu kerangka pikir, model yang diterapkan dalam ilmu pengetahuan (KBBI)

PARADIGMA KEBIDANAN

Suatu cara pandang bidan dalam memberikan pelayanan Kebidanan (Septiana, 2020)

04

KOMPONEN PARADIGMA KEBIDANAN

(Terdapat 5 komponen dalam Paradigma Kebidanan)

PEREMPUAN

Seorang bidan harus mempunyai pandangan bahwa seorang perempuan merupakan makhluk bio-psiko-sosial-kultural-spiritual-utuh-unik

1



2

LINGKUNGAN

Merupakan semua yang terlibat dalam interaksi individu pada waktu melaksanakan aktifitasnya, baik lingkungan fisik, psikososial, biologis maupun budaya.

3

PERILAKU

Merupakan hasil dari seluruh pengalaman serta interaksi manusia, dengan lingkungan yang terwujud dalam bentuk pengetahuan, sikap dan tindakan. Perilaku bersifat holistik/menyeluruh.

5

KETURUNAN

Kualitas manusia ditentukan oleh keturunan. Manusia yang sehat dilahirkan dari ibu yang sehat. Hal ini terkait kesiapan perempuan sebelum pernikahan, masa kehamilan, masa persalinan dan masa nifas

4

PELAYANAN KEBIDANAN

Merupakan bagian integral dari sistem pelayanan Kesehatan, yang diberikan oleh bidan yang telah terdaftar (teregistrasi) yang dapat dilakukan secara mandiri, kolaborasi atau rujukan. Sasarannya: individu, keluarga dan masyarakat.

MANFAAT PARADIGMA KEBIDANAN

Bagi Bidan	Membantu bidan dalam mengkaji kondisi klien	Membantu bidan dalam memahami masalah dan kebutuhan klien	Memudahkan dalam merencanakan dan melaksanakan asuhan yang berkualitas sesuai dengan kondisi klien
No	1	2	3
Bagi Klien	Membantu klien untuk mendapatkan rasa nyaman dan aman dalam menerima Asuhan Kebidanan	Membantu klien dalam meningkatkan kemampuan berperan serta sebagai individu yang bertanggung jawab atas kesehatannya	Meningkatkan perilaku positif klien yang akan meningkatkan kesehatan ibu dan anak



**BERSUNGGUH-SUNGGUHLAH KAMU...!!!
JANGAN BERMALAS-MALASAN...!!!
DAN JANGAN LUPA MELIHAT APA-
APA YANG DAPAT MEMPERBAIKI
MASA DEPAN MU....!!!
MAKA AKHIR PENYESALAN BAGI
ORANG YANG BERMALAS-
MALASAN...!!!**

(AL-USTADZ ASSYEKH UMAR ABDUL JABAR)